

## PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

**Afrida Sary Puspita\*, Aniza Octoviani, Sylvia Kartika Dhamayanti, Aris Fatoni, Kampono Imam Yulianto**

*Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia*

*Koresponden penulis: afridasary28@gmail.com*

### **Abstrak**

*Kegunaan laporan keuangan pada UMKM dapat memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya dengan baik, sehingga dapat dianalisis keuntungan dan kerugian dari bisnis yang dijalankan tersebut. Selain itu laporan keuangan yang baik, akan memudahkan penilaian kinerja dari usaha bisnisnya dan dapat memudahkan para pengelola bisnis untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak eksternal. Dengan ini, penting bagi pelaku UMKM binaan di Jagakarsa, tepatnya pelaku UMKM di Srengseng Sawah untuk memahami kegunaan laporan keuangan sehingga mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan disiplin melakukan pencatatan.*

### **Kata Kunci:**

*laporan keuangan sederhana; pelatihan; UMKM; PKM*

### **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah perusahaan atau bisnis, laporan keuangan merupakan elemen penting karena kinerja dan kemampuan serta posisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan tersebut. Laporan keuangan juga dapat menjelaskan mengenai untung ataupun rugi yang dialami oleh sebuah perusahaan. Laporan keuangan berisi transaksi masuk dan keluarnya dana perusahaan dalam periode waktu tertentu. Harahap (2007) berpendapat bahwa laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya adalah keluaran dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha. Selanjutnya Fahmi menyampaikan bahwa laporan keuangan adalah data yang memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan, dengan demikian maka laporan tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut dalam hal keuangan (Fahmi, 2019).

Laporan keuangan yang baik tidak hanya diperuntukkan bagi perusahaan besar dengan sistem keuangan yang lebih kompleks, berbagai skala bisnis, bahkan UKM atau UMKM sangat memerlukan laporan keuangan. Keberadaan laporan keuangan pada UMKM dan UKM dapat membantu mengelola bisnisnya dengan baik sehingga pelaku bisnis dapat menganalisa untung dan rugi dari bisnis yang dijalankan. Selain itu laporan keuangan yang baik, akan memudahkan penilaian kinerja dari usaha bisnisnya dan dapat memudahkan para pengelola bisnis untuk memperoleh sumber pendanaan dari pihak eksternal.

Permasalahan yang sering terjadi pada pelaku usaha terutama dari UKM atau UMKM adalah kesulitan untuk mengidentifikasi jumlah modal kerja yang

diinvestasikan dan juga berapa jumlah keuntungannya. Pengambilan keuntungan oleh pelaku UKM atau UMKM terkadang mengakibatkan modal kerja tergerus. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah disiplin dalam membuat laporan keuangan. Sementara para pelaku UMKM dan UKM sebagian besar memiliki persepsi bahwa laporan keuangan itu sulit dan hanya perusahaan yang membuat laporan keuangan. Persepsi seperti ini perlu diubah sehingga para pelaku tersebut mau menggunakan laporan keuangan. Cara mengubahnya adalah dengan memberikan edukasi berupa penyampaian materi terkait pembuatan laporan keuangan sederhana, mudah digunakan dan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pelaku usaha.

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu guna memberi tambahan pengetahuan kepada pelaku UMKM khususnya di Srengseng Sawah dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, dengan harapan peserta akan mampu mengaplikasikan pembukuan sederhana tersebut dalam menjalankan usahanya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan dalam Menyusun laporan keuangan sederhana.

Pada umumnya, kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM atau UKM di Srengseng Sawah yaitu terkait terbatasnya pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki dalam mengelola usahanya terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan, sehingga berdampak pada terhambatnya perkembangan usaha mereka. Hal ini menjadi terkait, dikarenakan salah satu syarat memperoleh pinjaman modal dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya adalah adanya laporan keuangan yang terstruktur.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM atau UKM, dengan harapan dapat memberikan informasi dan kemampuan bagi para pelaku usaha serta secara langsung dapat dipraktikkan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

Dengan demikian, tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan training serta pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM atau UKM. Penekanan pada aspek sederhana dimaksudkan sebagai upaya untuk memberikan bekal berupa pengetahuan menyusun laporan keuangan singkat yang sudah memenuhi kaidah dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan PKM pada UMKM di Srengseng Sawah, terlebih dahulu dilakukan persiapan dengan sejumlah tahapan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi awal anggota Tim Pengabdian untuk mempersiapkan segala kebutuhan pengabdian, mulai dari perizinan, materi, sampai pembagian tugas termasuk pelaporannya.
2. Kunjungan awal ke lokasi pengabdian dan pemetaan terhadap calon pengusaha pemilik UMKM yang akan mendapatkan pelatihan.
3. Penyusunan materi pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.

4. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan PKM.
5. Pelaksanaan PKM melalui pelatihan dan pendampingan.
6. Pembuatan laporan pengabdian.

Selanjutnya pembuatan materi untuk disampaikan kepada para pelaku usaha. Materi disampaikan dalam bentuk penyuluhan serta sosialisasi terhadap pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam bisnis UMKM.

Selanjutnya setelah persiapan, yaitu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM di Srengseng Sawah, terdapat tiga jenis kegiatan dalam proses tersebut, yaitu pertama adalah metode ceramah, kedua adalah tutorial dan terakhir adalah diskusi. Uraian selengkapnya atas masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)  
Langkah pertama yaitu, pelaksana pengabdian memberikan materi berbentuk ceramah yang isinya menjelaskan arti penting pembuatan laporan keuangan bagi entitas bisnis, termasuk UMKM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta berkenaan dengan manfaat pelaporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar 1-2 jam.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial)  
Pada tahapan ini, Peserta diberikan materi pembuatan laporan keuangan sederhana, mulai dari komponen-komponen dalam laporan keuangan, serta teknik pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Langkah ini diperkirakan akan berlangsung selama 6-8 jam.
3. Langkah 3 (Metode Diskusi)  
Pada tahap ketiga ini, pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan permasalahan atau hal-hal yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan sederhana yang selama ini. Langkah ketiga diperkirakan akan berlangsung selama 2-4 jam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian nasional, dikarenakan dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tepatnya, UMKM mampu memberikan kontribusi terhadap PDB di Indonesia sebesar 61,41% dan mampu menyerap pekerja sebanyak 96,71% (kementerian koperasi dan Usaha kecil menengah Republik Indonesia, 2019).

Menurut Rudi Antoro dan Siregar (2012), salah satu yang merupakan kendala utama UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah sumber daya yang kurang terlatih khususnya terkait penyusunan laporan keuangan.

PSAK No 1 (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Susilo (2009) laporan keuangan merupakan perolehan dari suatu proses akuntansi dimana terdapat keterangan mengenai data keuangan perusahaan yang terdiri dari data-data yang menunjukkan capaian

keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang didalamnya meliputi neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal.

Laporan keuangan bermanfaat tidak hanya bagi entitas bisnis tetapi juga pihak lain. Bagi entitas bisnis, laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Hal yang sama juga berlaku bagi pihak lain (pemangku kepentingan), termasuk pemerintah. Khusus bagi UMKM, terdapat sejumlah alasan penting mengapa laporan keuangan wajib dibuat, yaitu sebagai perencanaan bisnis, dapat mengetahui posisi keuangan setiap periode, kemudahan dalam mengontrol biaya, kemudahan mendapatkan pinjaman dari bank dengan mampu memenuhi salah satu syarat yang dibutuhkan, menghitung besar pajak yang harus dibayar, atau sebagai informasi untuk manajemen dan alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bisnis.

Berdasarkan paparan masalah yang dihadapi pelaku usaha, khususnya pelaku UMKM di Srengseng Sawah, bahwa terdapat kesulitan untuk mengidentifikasi jumlah modal kerja yang diinvestasikan dan juga berapa jumlah keuntungannya. Pengambilan keuntungan oleh pelaku UKM atau UMKM terkadang mengakibatkan modal kerja tergerus. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kemampuan dalam membuat laporan keuangan serta perlu kedisiplinan dalam menyusunnya.

Sehingga perlu untuk ditingkatkannya informasi tentang penyusunan laporan keuangan dan kesanggupan dalam menyusun laporan keuangan pada pelaku UMKM di Srengseng Sawah. Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelaku usaha mampu melaksanakan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu membuat laporan keuangan secara mandiri. Dengan tersusunnya laporan keuangan dengan baik dan teratur serta disiplin maka pelaku usaha khususnya pelaku UMKM di Srengseng Sawah dapat mengembangkan usahanya. Bagan berikut adalah ilustrasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UMKM binaan Jagakarsa, tepatnya UMKM di Srengseng Sawah.



Gambar 1. Bagan ilustrasi pelaksanaan PKM

Lebih lanjut, pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMKM binaan daerah Jagakarsa, IBI Kosgoro 1957, dan dosen sebagai pelaksana program.

Manfaat bagi UMKM binaan daerah Jagakarsa, yaitu:

1. Dengan adanya laporan keuangan, UMKM dapat mengetahui pengeluaran dan pendapatan secara lebih rinci setiap periodenya
2. UMKM dapat mengetahui jumlah produk yang terjual
3. UMKM dapat mengetahui laba yang didapat setiap periodenya

Manfaat bagi IBI Kosgoro 1957:

1. Memperkenalkan dan mempromosikan IBI Kosgoro 1957 kepada masyarakat daerah Jagakarsa.
2. Menjalin kerjasama dengan pihak lingkungan daerah Jagakarsa
3. Menunjukkan kepedulian IBI Kosgoro 1957 kepada masyarakat Jagakarsa

Manfaat bagi pelaksana program:

1. Dapat berbagi dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat
2. Memenuhi salah satu persyaratan untuk laporan kinerja dosen
3. Menjalin kerjasama dengan komunitas UMKM Jagakarsa

## KESIMPULAN

Pencatatan keuangan pada pelaku UMKM binaan di Jagakarsa, tepatnya UMKM Srengseng sawah hanya mencatat pembelian dan mencatat penjualan, belum menyajikan laporan keuangan sederhana sesuai dengan format yang seharusnya. Selain itu pencatatan transaksi kas, baik pembelian maupun penjualan pada pelaku UMKM Srengseng Sawah belum dilakukan secara disiplin, sehingga belum dapat Menyusun laporan keuangan sederhana.

Dengan demikian, kami mengedukasi pelaku UMKM di Srengseng sawah mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan secara disiplin, serta sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana agar dapat diadopsi pada kegiatan bisnis mereka. Untuk itu penyusunan dan penyajian laporan keuangan dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi/pengumpulan data, lalu membuat laporan keuangan, sehingga untuk kemudian dapat dianalisa untung rugi serta kinerja dari bisnis yang dijalankan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudiantoro dan Siregar. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9 (1).
- Susilo, Bambang. (2009). *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah